

ABSTRAK

Tanaman tembakau merupakan salah satu komoditas andalan nasional dan berperan penting bagi perekonomian Indonesia, terutama dalam penyediaan lapangan pekerjaan, sumber pendapatan bagi petani dan sumber devisa bagi negara disamping mendorong berkembangnya agribisnis tembakau dan agroindustri. Salah satu faktor yang menunjang berhasilnya budi daya tembakau virginia adalah penyediaan benih unggul terutama benih hibrida, penggunaan varietas hibrida didasarkan beberapa pertimbangan, antara lain kepastian hasil dan mutu serta efisiensi biaya produksi. Tujuan penelitian ini: 1) untuk mengetahui besar biaya dan pendapatan usahatani tembakau virginia yang menggunakan benih bersertifikasi GL26H. 2) untuk mengetahui tingkat kelayakan usahatani tembakau virginia yang menggunakan benih bersertifikasi GL26H. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif dengan model penelitian studi kasus pada petani mitra PT. Benih Emas Indonesia dengan penentuan responden di pilih tiga desa dengan *purposive* yaitu Desa Landah, Desa Stuta dan Desa Loang Maka. Hasil penelitian bahwa besarnya biaya pada usahatani tembakau virginia benih bersertifikasi GL26H di Kabupaten Lombok Tengah yaitu sebesar Rp160.070.144 per hektar dan pendapatan bersih sebesar Rp118.933.856 per hektar. Usahatani tembakau virginia benih bersertifikasi GL26H di Kabupaten Lombok Tengah layak untuk diusahakan karena nilai R/C ratio sebesar 1,74 (> 1 = layak).

Kata Kunci: Benih GL26H, Biaya, Pendapatan, dan Kelayakan